

ABSTRACT

Hotel industry can not be separated from tourism industry. They both support one and other. Indonesia becomes the host of Visit Indonesian Year 2008 which will give impact to increase tourist from abroad, and domestic as well. The increasing of tourist in Indonesia will also give impact in room-occupancy rate. As doer in hotel industry, Ning Tidar should respond VIY 2008 program in order to be able in using this program become an opportunity. To reach the opportunity, Ning Tidar must analyze and identify its competitive advantage by considering the internal resources and capabilities as well. Company's internal analysis will soon help the company in identify strengths and weaknesses, it will becomes sustainable competitive advantage. External analysis only focus on company's outside environment.

The purpose of this study is to recognize the sustainable competitive advantage on Ning Tidar Hotel by which evaluate internal strengths and weaknesses of Ning Tidar Hotel. The approach on analyzing internal resources based on: resources and capabilities concept (Grant, 1991), sustainable competitive advantage concept (Duncan, et al., 1998 and Barney, 1995), value chain and generic strategy concept (Porter, 1985), and core competence concept (Hamel & Prahalad, 1990).

The result of this study is power of attraction hotel industry in Magelang is medium for Ning Tidar Hotel. Key Success Factors for Ning Tidar Hotel are: complete facilities for guest, creative employees in managing the resources, strong promotion, friendly employee to guest, and strong relationship with operational and guest suppliers. Ning Tidar has 12 resources and capabilities which give lead the way to get sustainable competitive advantage. 7 resources are as core competences among the 12 resources. Ning Tidar also has 1 weaknesses in their internal resources.

Keywords: sustainable competitive advantage, core competence, strengths and weaknesses, resources, capabilities, and value chain.

INTISARI

Industri perhotelan tidak terlepas dari industri pariwisata, ke luanya saling terkait secara bersamaan. Indonesia menjadi tuan rumah program Visit Indonesia Year 2008, yang akan berdampak pada meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara dan domestik yang mengunjungi beberapa obyek wisata di Indonesia. Peningkatan wisatawan di Indonesia akan berdampak pula pada peningkatan tingkat hunian kamar hotel di Indonesia. Sebagai pemain dalam industri perhotelan, Ning Tidar perlu merespon program Visit Indonesian Year 2008 agar bisa memanfaatkannya menjadi peluang. Untuk bisa mendapatkan peluang maka Ning Tidar perlu mengetahui dan memahami keunggulan bersaing yang dimilikinya, yaitu dengan cara menilai sumberdaya dan kemampuan internal di dalam Ning Tidar Hotel. Analisis internal perusahaan akan lebih cepat membantu perusahaan dalam mengenali kekuatan dan kelemahan yang menjadi keunggulan bersaing berkesinambungan dibandingkan analisis eksternal perusahaan karena analisis eksternal fokus kepada faktor di luar perusahaan saja.

Studi ini bertujuan untuk mengenali keunggulan bersaing berkesinambungan Ning Tidar Hotel dengan cara menganalisis kekuatan dan kelemahan internal Ning Tidar Hotel. Penilaian kekuatan dan kelemahan internal organisasi berdasarkan pada: konsep sumberdaya dan kapabilitas (Grant, 1991), konsep keunggulan bersaing berkesinambungan (Duncan, et al., 1998 dan Barney, 1995), konsep rantai nilai dan strategi bersaing generik (Porter, 1985), dan konsep kompetensi inti (Hamel dan Prahalad, 1990).

Hasil kesimpulan dari studi ini adalah bahwa daya tarik industri perhotelan di Magelang bagi Ning Tidar Hotel adalah sedang. Terdapat beberapa faktor kunci sukses bagi Ning Tidar Hotel untuk mengatasi persaingan, yaitu: fasilitas lengkap bagi tamu, kepemilikan karyawan handal dalam mengolah sumberdaya, promosi kuat di berbagai media, karyawan ramah kepada tamu, dan kerjasama kuat dengan pemasok tamu dan kebutuhan operasional hotel. Ning Tidar Hotel memiliki 12 sumberdaya dan kapabilitas sebagai keunggulan bersaing berkesinambungan dan dari 12 sumber keunggulan bersaing terdapat 7 sumberdaya dan kapabilitas sebagai kompetensi inti. Ning Tidar memiliki satu kelemahan sumberdaya yang dimilikinya.

Kata kunci: keunggulan bersaing berkesinambungan, kompetensi inti, kekuatan dan kelemahan, sumberdaya, kapabilitas dan rantai nilai.